

PEMBANGUNAN GENERASI MUDA DALAM PANDANGAN FORUM GENRE, DUTA GENRE DAN PEMERINTAH DAERAH

Swastika Lusiana Fahrudin¹, Dewi Noor Azijah², Moch. Faisal Rizki³

Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail: 2110631180123@student.unsika.ac.id¹,

dewinoor.azizah@fisip.unsika.ac.id², mochamad.faizal@fisip.unsika.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pandangan Forum Generasi Berencana (Forum GenRe), Duta GenRe, dan Pemerintah Daerah mengenai pembangunan generasi muda di Kabupaten Karawang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap ketiga aktor utama kepemudaan tersebut. Analisis dilakukan dengan merujuk pada konsep pembangunan kepemudaan, partisipasi pemuda, dan kerangka Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga aktor memiliki visi yang sejalan dalam mewujudkan generasi muda yang sehat, berdaya, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah. Forum GenRe berfungsi sebagai ruang pengembangan kapasitas remaja, Duta GenRe sebagai agen perubahan berbasis pendekatan sebaya, dan Pemerintah Daerah sebagai fasilitator kebijakan serta penyedia dukungan sumber daya. Kolaborasi antar-aktor menjadi faktor kunci yang mendorong efektivitas program kepemudaan dan memperkuat civic engagement remaja di Karawang.

Kata Kunci: *Pembangunan Pemuda, Forum Genre, Duta Genre, Pemerintah Daerah, SDGs.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the perspectives of the Youth Planning Generation Forum (Forum GenRe), GenRe Ambassadors, and the Local Government regarding youth development in Karawang Regency. Using a qualitative phenomenological approach, data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving the three key youth actors. The analysis refers to the concepts of youth development, youth participation, and the Sustainable Development Goals (SDGs) framework. The findings show that all three actors share a common vision in realizing a healthy, empowered young generation capable of actively contributing to regional development. Forum GenRe functions as a space for adolescent capacity building, GenRe Ambassadors serve as peer-based change agents, and the Local Government acts as a policy facilitator and resource provider. Collaboration among these actors emerges as a key factor that enhances the effectiveness of youth programs and strengthens youth civic engagement in Karawang.

Keywords: *Youth Development, Forum Genre, Genre Ambassadors, Local Government, SDGs.*

PENDAHULUAN

Pemuda dianggap sebagai tulang punggung setiap masyarakat dan mereka dipandang sebagai pilar dan blok bangunan pembangunan masyarakat (Issaka et al., 2022). Meski demikian, studi mengenai pembangunan kepemudaan di tingkat lokal jarang ditemukan.

Padahal Pemuda memiliki peran vital dalam pembangunan bangsa, termasuk dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menempatkan pemuda beserta peranannya dalam proses pembangunan (Fitriyanti & Pradana, 2022). Banyak hal yang terkait dengan pemuda, seperti hak, tanggung jawab, potensi, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita (Maisaroh and Untari 2024). Partisipasi pemuda merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan. Namun kurangnya pengetahuan dan kesadaran pemuda terhadap pentingnya partisipasi di tingkat lokal berimplikasi pada minimnya kepentingan pemuda terakomodir.

Berdasarkan hasil temuan dari salah satu literature, dimana keterlibatan pemuda di Desa Inuai Kecamatan Passi Barat dimana organisasi karangtaruna tidak berjalan sama sekali karena faktor pendidikan, banyak dari pemuda yang putus sekolah sehingga kualitas sumber daya manusia kurang. Kedua, faktor

ekonomi yaitu dikarenakan sebagian besar dari pemuda disibukkan dengan bekerja sehingga tidak aktif dalam berpartisipasi di desa (Mokoagow, Lonto, and Pangalila 2021).

Lebih lanjut Pemuda juga sering dianggap sebagai kelompok rentan terhadap eksploitasi dan kekerasan, terutama dalam konteks konflik dan krisis kemanusiaan (Ningsih, 2023). Atas dasar tersebut, program pembangunan kepemudaan perlu dilakukan lebih massif lagi, terhitung populasi remaja di Badan Pusat Statistik (BPS) mengestimasi, ada 64,16 juta pemuda di Indonesia pada 2023. Jumlah itu setara dengan 23,18% dari keseluruhan penduduk yang ada di Indonesia (Rizaty 2024).

Investasi dalam peningkatan kualitas pemuda merupakan salah satu prioritas pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Sejalan dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, pembangunan pemuda difokuskan pada peran pemuda yang inklusif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (UNESCAP, 2017; White, J., dkk., 2023). Salah satu upaya yang Pemerintah melalui BKKBN membuat kebijakan untuk menekan aktivitas remaja untuk mengatasi masalah remaja tersebut (Rezki Aziz, dkk 2022).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe) untuk remaja dan keluarga yang memiliki remaja yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Program ini merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk merespon berbagai masalah yang berkaitan dengan remaja (Risma Putri, 2023).

Kabupaten Karawang adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kabupaten Karawang merupakan salah satu kabupaten yang tercatat bahwa generasi Z atau kaum remaja (usia 15-24 tahun) berjumlah 403,698 jiwa pada tahun 2022.

Forum dan Duta Genre Kabupaten Karawang berhasil menorehkan sejumlah prestasi gemilang yang menunjukkan eksistensi dan kontribusi besar dalam Pembangunan Kepemudaan di daerah tersebut, Forum Duta Genre Karawang sukses membawa nama baik kabupaten ini di ajang Adujak Jawa Barat 2023 dengan meraih berbagai penghargaan. Penghargaan ini tidak hanya mencerminkan kualitas generasi muda Karawang yang kreatif dan inovatif, tetapi juga menunjukkan komitmen forum tersebut dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, sehat, dan berkualitas (Raka, 2023).

Kemudian Studi mengenai bukti bahwa Program Generasi Berencana mampu berkontribusi dalam upaya

mewujudkan smart and good citizenship dari (Aisah dkk, 2024) hasilnya mengatakan Generasi Berencana (GenRe) juga turut melahirkan berbagai macam cara unik dalam pembentukan karakter remaja Indoensia saat ini tentunya dengan menyelaraskan dengan perkembangan zaman remaja saat ini. Maka dari itu studi ini jarang diteliti karena kontribusi pemuda terhadap pembangunan masyarakat bergantung pada lingkungan tempat pemuda berada (Perkins, Borden, and Villarruel 2023).

Indonesia memandang keterlibatan pemuda sebagai kunci percepatan pembangunan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, di mana pemerintah harus bekerja sama untuk menyelenggarakan layanan kepemudaan. Memandang sumberdaya pemuda rentan terhadap kegagalan pembangunan kepemudaan yang disebabkan oleh kurangnya perhatian pemerintah dalam pemberdayaan pemuda menjadi tantangan yang serius.

Mengikuti hasil observasi, peneliti menemukan bahwa program Generasi Berencana memiliki peran yang signifikan dalam memerangi kasus-kasus yang terjadi di lingkungan remaja, baik dalam aspek kesehatan, pendidikan, maupun perilaku sosial. Misalnya melalui berbagai kegiatan kolaborasi dengan komunitas lain yang ada di Kabupaten Karawang.

Keberhasilan Program Generasi Berencana yang dilaksanakan di

Kabupaten Karawang sejalan dengan pemuda yang dipandang sebagai pemangku kepentingan utama dalam mencapai SDGs dan untuk masa depan yang berkelanjutan (Sparks et al. 2021). Program ini tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik dan mental remaja, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempersiapkan mereka menjadi individu yang produktif dan berdaya saing. Dengan berbagi pengalaman dan praktik terbaik, Forum GenRe Karawang dalam memberdayakan remaja sekitarnya dapat berkontribusi pada pencapaian SDGs di tingkat lokal dan nasional, serta mendorong kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi generasi muda di seluruh Indonesia.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pengalaman Forum Generasi Berencana (GenRe) dengan keberhasilannya sebagai salah satu Forum Generasi Berencana terbaik Se-Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023 mampu dijadikan sebagai contoh teladan bagi Forum-forum GenRe lainnya di tingkat provinsi.

Pembangunan Kepemudaan

Pembangunan di sisi lain dapat didefinisikan sebagai kemajuan yang dibuat oleh suatu bangsa untuk mengatasi masalah sosial, politik, dan ekonominya dalam rangka

meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui mobilisasi sumber daya yang efektif (Ayertey, 2002). Pembangunan juga dapat didefinisikan sebagai membawa perubahan sosial yang berarti yang memungkinkan orang untuk mencapai kualitas hidup. Pembangunan kepemudaan secara nasional;

Pertama, arah dan landasannya mengacu pada Pancasila, UUD 1945, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Kedua, komponen yang perlu disiapkan antara lain; pemantapan strategi pelayanan kepemudaan, penetapan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah, penetapan peran, tanggung jawab dan hak pemuda.

Ketiga, inti pelayanan kepemudaan, yakni penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan; Keempat, Faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembangunan di bidang kepemudaan, antara lain; melakukan koordinasi dan kemitraan; menyiapkan sarana dan prasarana, menguatkan organisasi kepemudaan, penguatan peran serta masyarakat, memberikan penghargaan dan menyiapkan pendanaan.

Sustainable Development Goals (SDGs)

TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 tujuan dan

sasaran global tahun 2030 yang dideklarasikan baik oleh negara maju maupun negara berkembang di Sidang Umum PBB pada September 2015. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya mengatasi perubahan yang terukur dalam kesejahteraan masyarakat, perkembangan ekonomi negara-negara dan lingkungan yang lebih baik di dunia, tetapi juga cara bagaimana perubahan ini harus diinduksi sehingga dapat tercapai dengan baik. Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menempatkan pemuda beserta peranannya dalam proses pembangunan yang berkelanjutan dalam salah satu tujuannya, yaitu dalam target pendidikan berkualitas. Istilah pemuda yang banyak digunakan dalam dokumen TPB ini bertujuan untuk mewakili suara milineal dalam pembangunan berkelanjutan (Yusof and Ariffin 2021).

Program Generasi Berencana

Program GenRe adalah program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja sehingga mereka mampu melangsungkan jenjang pendidikan secara terencana, berkarir dalam pekerjaan secara terencana, serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi. Program GenRe diimplementasikan sebagai upaya untuk mengedukasi para remaja tentang pentingnya Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) seperti

bahaya seks bebas, nikah dini, serta NAPZA. Remaja saat ini telah memasuki perilaku beresiko diantaranya menikah di usia dini, terlibat dalam perilaku seks pra nikah, dan menggunakan NAPZA (Wijayanti, Kismartini, and Sunu 2022).

Melalui program Generasi Berencana ini maka remaja mendapatkan gambaran tentang perencanaan dan persiapan menyambut masa depan, dengan kesiapan mental, khususnya dalam kehidupan berkeluarga. Sebagai konsekuensinya, maka remaja dituntut untuk lebih berhati-hati dalam bersikap, melakukan proteksi diri untuk tidak melakukan hal-hal yang akan merugikan dirinya agar masa depannya tidak terganggu, baik dari aspek kesehatan maupun psikologisnya. Implementasi nyata dari Program Generasi Berencana ialah melalui terbentuknya Duta Generasi Berencana sebagai role modelnya, Forum Generasi Berencana sebagai wadah atau komunitas bagi pemuda untuk ikut berpartisipasi aktif dalam program generasi berencana, Pusat Informasi Remaja atau Mahasiswa (PIK R/M) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) (BKKB, 2013:18).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi untuk menggali pengalaman, persepsi, dan makna subjektif dari para partisipan terkait pembangunan generasi muda melalui

Program Generasi Berencana. Informan penelitian terdiri dari: (1) Bidang Keluarga Berencana DPPKB Karawang, (2) Duta GenRe dari berbagai angkatan, dan (3) anggota Forum GenRe Kabupaten Karawang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan FGD, kemudian dianalisis menggunakan langkah-langkah analisis fenomenologi Moustakas, meliputi: epoche, pengkodean awal, horizontalizing, textural description, structural description, dan composite description. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan member checking (Creswell, n.d.:159,2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara pengumpulan data terhadap beberapa sampel penelitian, ditemukan beberapa hasil sebagai berikut :

A. Bidang KB

Hasil wawancara dengan Bidang Keluarga Berencana (KB) DPPKB Karawang menunjukkan bahwa pemerintah daerah memandang remaja sebagai aset strategis pembangunan. Pandangan ini sejalan dengan paradigma pembangunan kepemudaan yang menempatkan pemuda sebagai aktor utama dalam pencapaian kemajuan bangsa. Informan menyampaikan bahwa masa depan negara sangat ditentukan oleh kualitas generasi

mudanya, sehingga pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan remaja memperoleh dukungan yang memadai dalam proses tumbuh kembangnya. Hal tersebut tercermin dari pernyataan:

“Kami memandang remaja ialah aset yang berharga bagi negara... tugas kita sebagai pemerintah adalah mempersiapkan dan mendukung mereka salah satunya melalui forum GenRe ini.”

Pernyataan ini menunjukkan kesesuaian dengan konsep youth capability development, yang menekankan bahwa pembangunan pemuda harus dimulai dari pemenuhan pengetahuan, keterampilan, dan lingkungan yang aman agar mereka dapat menjadi aktor perubahan. Dalam konteks ini, Forum GenRe dan Duta GenRe dipahami sebagai wadah pembinaan yang tidak hanya memberikan edukasi seputar TRIAD KRR, gizi, dan pendewasaan usia pernikahan, tetapi juga menjadi ruang peningkatan kapasitas remaja melalui kegiatan interaktif.

Informan lain menegaskan kontribusi nyata Forum dan Duta GenRe bagi peningkatan kapasitas remaja di Karawang:

“Sejauh ini kehadiran Duta GenRe dan Forum GenRe memberikan dampak positif bagi para remaja, khususnya dalam pengembangan skill dan pengetahuan keremajaan.”

Berdasarkan kutipan tersebut, terlihat bahwa program GenRe tidak sekadar bertujuan mengurangi risiko permasalahan remaja, tetapi juga mendorong penguatan civic engagement melalui peningkatan literasi kesehatan reproduksi, keterampilan komunikasi, dan kesadaran diri. Proses pembinaan yang dilakukan mulai dari sosialisasi, penyuluhan, hingga kegiatan berbasis komunitas mendorong remaja untuk terlibat aktif, yang merupakan ciri penting partisipasi pemuda dalam pembangunan lokal.

Lebih jauh, Bidang KB menjelaskan bahwa pembentukan Forum GenRe dan Duta GenRe didasarkan pada peraturan formal seperti Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 dan Perpres 72/2021 tentang penurunan stunting. Kerangka kebijakan ini memperlihatkan bahwa program GenRe bukan hanya inisiatif pembinaan remaja, tetapi bagian dari strategi nasional dalam menyiapkan generasi emas 2045. Informan menggarisbawahi bahwa program ini menjadi “laboratorium” bagi remaja untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan demografi melalui bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan.

Dengan demikian, temuan lapangan menunjukkan bahwa pemerintah daerah memaknai pembangunan generasi muda sebagai

proses yang harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Program GenRe dipandang mampu menjadi instrumen efektif dalam membentuk karakter, meningkatkan kapasitas, dan memperluas partisipasi pemuda dalam pembangunan. Melalui dukungan kebijakan dan fasilitasi program, pemerintah memainkan peran penting dalam memastikan remaja tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek aktif yang berkontribusi pada kemajuan daerah.

B. Duta GenRe

Dari hasil temuan wawancara kepada informan yang merupakan Duta Genre dari beragam jenjang Angkatan dengan pertanyaan yang samaan yang berkenaan dengan latar belakang inisiatif untuk menjadi role model bagi remaja melalui duta GenRe dan pengalaman selama menjadi Duta Genre, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Duta Genre 2022

“ Adapun hal yang melatar belakangi saya untuk mengikuti duta genre dan bertugas menjadi role model bagi remaja sebaya ialah didasarkan pada kebutuhan saya sendiri sebagai remaja merasa penting untuk memiliki ilmu pengetahuan yang cukup dan ingin mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi. Dan pengalaman sebagai duta genre itu

super seru banget karna sering ketemu orang baru, sosialisasi dengan remaja di Karawang dan membuat relasi semakin luar”

Dalam hal ini Duta Genre 2022 menyatakan latar belakangnya untuk mengikuti duta genre didasarkan pada keingintahuan dan kebutuhan pengetahuan dan informasi terkait remaja dan hal-hal yang berkenaan dengan remaja. Selain itu pengalaman sebagai duta genre dapat memperluas relasi, dan meningkatkan skill komunikasi .

2. Duta Genre 2023

“ melihat lingkungan, dan berita yang berkembang tentang remaja yang semakin menyedihkan akibat dampak dari TRIAD KRR mendorong saya untuk mengikuti duta genre Kab. Karawang dengan harapan besar dapat menghindari diri dari berita-berita negative tentang remaja dan bisa membagikan ilmu ini kepada teman-teman yang lain. Pengalaman jadi duta genre seru banget karna ngerasa punya cicle yang keren saling mendukung dan sama-sama belajar”

Dalam hal ini Duta Genre 2023 menyatakan latar belakangnya untuk mengikuti duta genre ialah karena membaca dan mengetahui berita dan informasi tentang remaja yang semakin negative dan banyak menyebabkan beragam masalah khususnya yang

berkenaan dengan TRIAD KRR, selain itu ilmu pengetahuan yang didapat di genre bisa dibagikan kepada remaja sebaya baik online maupun offline. Pengalaman menjadi duta genre ialah memperoleh pertemanan yang positif.

3. Duta Genre 2024

“inisiatif untuk menjadi duta genre timbul dari aktivitas monev yang pernah dilaksanakan oleh Forum Genre saat acara genting,dan social media genre yang begitu menarik melihat duta genre yang pintar dan menguasai materi menjadi motivasi sendiri untuk ikut serta menjadi bagian dari duta genre dan pengalaman setelah bergabung jadi makin punya banyak pengetahuan lebih dari ini genting”

Dalam hal ini Duta Genre 2024 menyatakan latar belakangnya karena adanya acara genting dan sosia media genre yang sangat informatif sehingga menjadi motivasi untuk bergabung dengan duta genre dan forum genre , selain itu pengalaman menjadi duta dan forum genre memberikan banyak pengetahuan”

Demikian dari hasil temuan wawancara pada duta genre di jenjang Angkatan yang berbeda-beda, menilik lebih lanjut rerata inisiatif keikutsertaan ditunjukkan berdasarkan keingintahuan yang

tinggi dan kebutuhan akan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan remaja, selain itu mengembangkan diri dan skill, serta pengalaman menjadi duta memberikan banyak dampak positif bagi diri dan menyebarkannya ke lingkungan .

C. Forum Genre Kab. Karawang

Berikut beberapa hasil pengumpulan data terhadap informan dari forum genre kab, karawang yang berjumlah 4 orang dari beragam divisi yang berbeda dengan temuan sebagai berikut :

Informan 1

“Terkait pengambilan keputusan dan perencanaan hingga evaluasi biasanya forum mengadakan rapat untuk membahas program kerja, semua anggota berhak berpendapat dan sharing nanti dirumuskan program yang disepakati Bersama-sama. Selain programnya terlaksana, tetapi juga anggota forum semakin berkembang karena dapat menyampaikan aspirasinya, otomatis skill komunikasi dan percaya dirinya terbangun. Dan terkait partisipasi biasanya kita mengikuti arahan dan program dari dinas nanti tinggal rapat akan seperti apa pelaksanaannya“

Informan 2

“untuk pengambilan keputusan dan penyusunan program dilaksanakan dengan rapat forum dan evaluasi umumnya ada pada akhir

kegiatan yang biasa dilakukan untuk mengingat apa yang menjadi kekurangan agar nanti tidak terulang dan diperbaiki. Dan untuk mengajak remaja sebaya mengikuti program kita umumnya melaksanakan kegiatan kekinian seperti talkshow dengan kajian yang berkenaan dengan remaja, jadi remaja ga teralu mumet gitu kalo ikutan”

Informan 3

“inovasi biasanya kita suka brainstorming dengan mengikuti perkembangan yang ada. Seperti sekarang ramai kasus pelecehan seksual maka kita kajian dan bikin program maupun konten yang relevan supaya audiens dan remaja sebaya aware tentang pelecehan seksual dan untuk mengajak remaja kita melakukan sosialisasi dan edukasi melalui jejaring social media dan offline”

Informan 4

”merumuskan program kerja kita biasa melalui rapat forum dan inovasi terkait program kerja dengan melihat perkembangan yang ada harapannya jadi gebrakan tersendiri buat meningkatkan kesadaran remaja tentang TRIAD KRR . Mendorong remaja Karawang untuk ikut serta dalam program ini yaitu kita biasa masuk ke berbagai komunitas dan melalui social media”.

Dari hasil temuan wawancara terhadap informan dari forum genre ditemukan hasil dimana dalam

pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program serta inovasi yang dirancang sehingga mampu mengajak para remaja lainnya untuk berpartisipasi pada program ini. Dimana, anggota forum melaksanakan rapat umum untuk menentukan program kerja yang hendak dilaksanakan dengan adanya rapat ini dapat meningkatkan skill komunikasi, pemecahan masalah dan mengembangkan rasa percaya diri bagi anggota forum. Selain itu, dalam mengembangkan inovasi umumnya anggota forum meninjau apa yang menjadi perkembangan saat ini, kiranya dapat menjadi masukan untuk pembaharuan khususnya untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang TRIAD KRR dan menyebarkan virus-virus genre, dalam menjangkau remaja di karawang forum genre karawang berkolaborasi dengan berbagai komunitas remaja dan kerap melakukan kegiatan umum seperti podcast, talkshow, dan lainnya. Agar forum semakin berkembang penting sekali dilakukan evaluasi secara berkala untuk menunjang efektivitas program kerja yang telah dipilih dan memperbaiki kekurangan yang ada agar dapat lebih baik lagi. Forum Genre sangat antusias dengan kegiatan-kegiatan ini karena dengan begitu dapat mempengaruhi remaja sebaya dari bahaya TRIAD KRR, peningkatan pengetahuan tentang gizi dan stunting hingga pendewasaan usia pernikahan.

Pandangan Forum Genre

Dalam hal ini menjawab pertanyaan pada rumusan masalah didasarkan pada proses wawancara terkait pembangunan generasi muda, diketahui bahwasanya pembangunan generasi muda dapat dilaksanakan dengan pemenuhan informasi, pengetahuan dan keterampilan pada generasi muda atas apa yang menjadi kebutuhan, dan pengembangan melalui berbagai program yang dikelola oleh beragam divisi. Forum genre dalam hal ini berperan mewujudkan aspirasi dari remaja sebaya dan turut menjadi penentu arah pembangunan yang didasarkan pada latar belakang temuan lapangan

Pandangan Duta Genre

Duta Genre memandang pembangunan generasi muda sangatlah penting karena dengan generasi muda yang berdaya maka, akan meningkatkan profitabilitas kemajuan suatu bangsa dimana, kesadaran, pengetahuan skill yang terasah akan membantu remaja untuk menggapai apa yang menjadi harapan dan cita-cita dan turut menjadi bagian dari pengembangan suatu negara.

Pandangan Pemerintah Daerah

Pemerintah memandang generasi muda sebagai aset negara yang tak ternilai harganya untuk itu, persiapan remaja untuk menjadi pemimpin di masa mendatang dapat dipersiapkan sejak hari ini agar kelak negara ini dapat menjadi negara yang

maju dan mencapai Indonesia emas di 2045 kelak. Dan Forum genre dan duta genre kiranya menjadi laboratorium untuk mempersiapkan masa depan bangsa.

KESIMPULAN

Pembangunan generasi muda dalam pandangan Forum GenRe, Duta GenRe, dan Pemerintah Daerah memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan generasi yang berkualitas, sehat, dan berdaya guna. Forum GenRe berfungsi sebagai wadah komunikasi dan pengembangan bagi remaja, sedangkan Duta GenRe berperan sebagai pelopor dan contoh bagi teman sebaya. Pemerintah Daerah berperan dalam menyediakan fasilitas dan dukungan agar program GenRe dapat berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Siti, , Supentri, and Mirza Hardian. 2024. "Analisis Pelaksanaan Program Generasi Berencana (Genre) Sebagai Upaya Mewujudkan Smart And Good Citizenship Siswa." *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* 30(1): 49. doi:10.24114/jpbp.v30i1.56617.
- J. Cresswell. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*.
- Fitriyanti, Siska, and Herry Azhar Pradana. 2022. "Analisis Pembangunan Kepemudaan Di

Kota Banjarbaru Menggunakan Pendekatan Indeks Pembangunan Pemuda (Domain Pendidikan Dan Lapangan & Kesempatan Kerja)." *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 17(1): 43–58.

doi:10.47441/jkp.v17i1.257.

- Issaka, Yakub, Francis Hull, Emmanuel Nomah, and Amoako Kissi. 2022. "Menilai Peran Kelompok Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat Di Kotamadya Nkwanta Selatan." 3: 133–47.
- Maisaroh, Anisa Amalia, and Sri Untari. 2024. "TRANSFORMASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEBIJAKAN PEMERINTAH DI INDONESIA MENUJU GENERASI EMAS 2045." *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*: 18–30. doi:10.33701/jkp.v7i1.4347.
- Mokoagow, Ratika, Apeles Lexi Lonto, and Theodorus Pangalila. 2021. "Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Di Desa Inuai Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow." *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1(4): 113–17. doi:10.56393/decive.v1i4.466.
- Rezki Aziz, Antartila, Jurusan Ilmu Administrasi, Sekolah Tinggi

Ilmu Administrasi Satya Negara
Palembang, and Sumatera
Selatan. PENERAPAN
PROGRAM GENERASI
BERENCANA (GENRE) DI
KOTA PALEMBANG
APPLICATION OF
GENERATION PLANNING
PROGRAM (GENRE) IN THE
CITY OG PALEMBANG

SOSIALISASI PROGRAM
GENERASI BERENCANA
PADA PELAKSANAAN
PENDEWASAAN UMUR
PERNIKAHAN.” Jurnal
Litbang Sukowati : Media
Penelitian dan Pengembangan
5(2): 74–86.
doi:10.32630/sukowati.v5i2.28
0.

Rizaty, Monavia Ayu. 2024. “Data
Jumlah Pemuda Di Indonesia
Pada 2023.” Data Indonesia.
[https://dataindonesia.id/varia/de
tail/data-jumlah-pemuda-di-
indonesia-pada-2023](https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-pemuda-di-indonesia-pada-2023).

Peraturan Bupati Karawang, Bupati
Karawang Provinsi Jawa Barat
(2016).

Sparks, Elizabeth, Michelle Molina,
Natalie Shepp, and Fiona
Davey. 2021. “The Evaluation
Skill-a-Thon: Evaluation Model
for Meaningful Youth
Engagement.” *Journal of Youth
Development* 16(1): 100–125.
doi:10.5195/JYD.2021.968.

Flanagan, C., & Levine, P. (2010). Civic
engagement and the transition to
adulthood. *Future of Children*,
20(1), 159–179.
[https://doi.org/10.1353/foc.0.00
43](https://doi.org/10.1353/foc.0.0043)

Perkins, Daniel F, Lynne M Borden, and
Francisco A Villarruel. 2023.
“Pengembangan Pemuda
Komunitas : Kemitraan Untuk
Aksi.” : 39–56. Wijayanti, Zetia,
Kismartini Kismartini, and
Retno Sunu. 2022.
“KOLABORASI DALAM